

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politik identitas merupakan upaya yang dilakukan terhadap kepemilikan identitas untuk membangun sebuah perbedaan (“kami” dan “bukan kami”) yang biasanya atas dasar ras, etnik, budaya ataupun bahkan agama tertentu. Politik identitas dapat diartikan sebagai rangkaian pemahaman, sikap dan tindakan (gerakan) politik yang didasarkan pada emosi, konsep, karakteristik atau kategorisasi yang berbeda dari kelompok atau masyarakat lain.<sup>1</sup>

Indonesia adalah negara kepulauan yang terluas di muka bumi. Jumlah pulauanya lebih dari 17.000, etnisitas, sub-kultur, dan bahasa lokalnya ratusan. Bahkan di Papua saja misalnya, tidak kurang dari 252 suku dengan bahasa khasnya masing-masing. Dari sisi keragaman budaya (pluralisme) ini saja, jika Indonesia bisa bertahan dalam tempo lama, maka menurut saya adalah mukjizat sejarah yang bernilai sangat tinggi. Oleh sebab itu, apa yang bernama politik identitas yang sering muncul ke permukaan sejarah modern Indonesia harus ditangani dan dikawal secara bijak oleh nalar historis yang dipahami secara benar dan cerdas. Saat proklamasi, jumlah penduduk Indonesia adalah sekitar 70 juta; sekarang di awal abad ke-21 sudah menjadi sekitar 250 juta, mem bengkak lebih tiga kali lipat sejak 1945, telah muncul sebagai bangsa terbesar keempat di dunia sesudah Cina, India, dan Amerika Serikat. Dengan masyarakat yang terdiri dari

---

<sup>1</sup>Idzam Fautanu, et,all (2020). Politik Identitas dalam Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017: Perspektif Pemikiran Politik Nurcholish Madjid. POLITICON : Jurnal Ilmu Politik Volume 2 Nomor 2. Jurusan Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri. Sunang Gunung Djati. Bandung. Hal 88

beranekaragam etnis, agama, dan budaya yang berbeda, masyarakat Indonesia dapat saling menghargai dan toleransi antar perbedaan yang ada.<sup>2</sup>

Menurut Pengamat Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Syamsuddin Haris, kemunculan politik identitas di Indonesia terjadi karena beberapa faktor, antara lain:<sup>3</sup>

1. Dampak dari kebijakan Pemerintah yang terjadi sejak jaman Presiden Soekarno. Pemerintah tidak serius dalam membangun karakter bangsa karena hal yang dipikirkan hanya bagaimana membangun Negara (*state building*);
2. Sikap ambivalensi yang seringkali ditunjukkan oleh Pemerintah dalam menghadapi isu terkait negara dan agama;
3. Tidak ada peran Partai Politik dalam proses demokrasi, sehingga sentimen sectarian atau primordial menggelinding dengan sendirinya di tengah-tengah masyarakat.

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dilaksanakan tanggal 9 Desember 2020. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Manggarai diikuti oleh dua pasangan calon yaitu Herybertus Geradus Laju Nabit, S.E, MA- Heribertus Ngabut, SH dan Dr Deno Kamelus, S.H, M.H- Drs Victor Madur.

Dari Perspektif budaya dan antropologis dalam kaitan dengan politik identitas terutama dari sisi Primordialisme, Konstruktivisme dan Instrumentalisme kedua calon bupati dan wakil bupati Manggarai sudah mewakili 2 komposisi etnis

---

<sup>2</sup> Ahmad Syafii Maarif (2012). Politik Identitas Dan Masalah Pluralisme Kita. Penerbit : *Democracy Project*. Jakarta Hal 19

<sup>3</sup> Dina Lestari (2019). Pilkada DKI Jakarta 2017 : Dinamika Politik Identitas di Indonesia. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala Volume 4 Nomor 4. Mataram. Hal 15

besar di Kabupaten Manggarai yang punya latar belakang sejarah kerajaan di masa lalu yaitu Kerajaan Todo yang wilayah saat ini meliputi Kecamatan Satarmese, Satarmese Barat, Satarmese Utara, Langke Rembong, Ruteng dan Kerajaan Cibal yang wilayah saat ini meliputi Kecamatan Cibal, Cibal Barat, Wae Rii, Reok dan Reok Barat. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Komposisi Politik Identitas Calon Bupati Manggarai**  
**Herybertus Geradus Laju Nabit, S.E, MA**

<b>Suku/ Etnis</b>	<b>Daerah/ Kecamatan</b>	<b>Ikawatan Perkawinan</b>	<b>Ikatan Orang Tua</b>	<b>Ikatan Paguyuban</b>
Todo	Satar Mese	Meldayanti Hagur Marcelina (Langke Rembong)	Daniel Daeng Nabit (Cibal)/ Agnes Mboi (Satarmese);	Laskar 88

**Heribertus Ngabut, SH**

<b>Suku/ Etnis</b>	<b>Daerah/ Kecamatan</b>	<b>Ikawatan Perkawinan</b>	<b>Ikatan Orang Tua</b>	<b>Ikatan Paguyuban</b>
Todo	Ruteng	Florentina Ganggut (Langke Rembong)	Lazarus Ngabut/ Monika Duju	Laskar 88

**Dr Deno Kamelus, S.H, M.H**

<b>Suku/ Etnis</b>	<b>Daerah/ Kecamatan</b>	<b>Ikawatan Perkawinan</b>	<b>Ikatan Orang Tua</b>	<b>Ikatan Paguyuban</b>
Cibal	Cibal/	Yeni Veronika(Jawa)	Mbeok dan Wanur (Cibal);	Relawan Muda DM

**Drs Victor Madur**

<b>Suku/ Etnis</b>	<b>Daerah/ Kecamatan</b>	<b>Ikawatan Perkawinan</b>	<b>Ikatan Orang Tua</b>	<b>Ikatan Paguyuban</b>
Cibal	Langke Rembong	Filomina Jemimit (Langke Rembong)	Markus Tasak (Cibal)/Felicitas Cius (Cibal Barat)	Relawan Muda DM

**Sumber data diolah dari KPU Manggarai Tahun 2020**

Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Manggarai 2020 menempatkan pasangan Herybertus Geradus Laju Nabit, S.E, MA- Heribertus Ngabut, SH (Hery-Heri) yang memperoleh Kemenangan dalam Pemilihan Bupati dan Wakil

Bupati Manggarai 2020 dengan Perolehan Suara 103.738 (60,7%) mengungguli Pasangan Incumbent Dr Deno Kamelus, S.H, M.H- Drs Victor Madur (Deno-Madur) dengan perolehan suara 67.285 (39,3%) yang tersebar di 12 kecamatan dan 696 TPS. dengan rincian pasangan Herybertus Geradus Laju Nabit, S.E, MA-Heribertus Ngabut, SH (Hery-Heri) menang di daerah bekas wilayah Kerajaan Todo (Kecamatan Satarmese, Satarmese Barat, Satarmese Utara, Langke Rembong, Ruteng) ditambah wilayah Kerajaan Cibal (Kecamatan Wae Rii, Reok dan Reok Barat) sedangkan Dr Deno Kamelus, S.H, M.H- Drs Victor Madur (Deno-Madur) menang di di daerah bekas wilayah Kerajaan Cibal (Kecamatan Cibal dan Cibal Barat). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Pilkada Kabupaten Manggarai 2020 di 12 Kecamatan<sup>4</sup>**

Kecamatan	Perolehan Suara	
	Herybertus Geradus Laju Nabit, S.E, MA-Heribertus Ngabut, SH (Hery-Heri)	Dr Deno Kamelus, S.H, M.H- Drs Victor Madur (Deno-Madur)
Wae Rii	9.159	6.887
Ruteng	13.591	9.625
Satar Mese	12.990	5.202
Cibal	6.180	8.827
Reok	6.787	3.895
Langke Rembong	20.710	14.192
Satar Mese Barat	7.455	2.860
Rahong Utara	7.538	4.169
Lelak	4.534	2.198
Reok Barat	5.187	2.771
Cibal Barat	3.589	4.612
Satar Mese Utara	6.018	2.047
Jumlah	103.738	67.285

**Sumber data diolah dari KPU Kabupaten Manggarai 2020**

<sup>4</sup>KPU Kabupaten Manggarai (2020). Hasil Pilkada Kabupaten Manggarai 2020 di 12 Kecamatan

Adapun dalam penelitian ini penulis memfokuskan penerapan politik identitas dalam pilkada manggarai 2020 di Kecamatan Langke Rembong dan Cibal. Dengan melihat kemenangan pasangan Hery-Heri di Kecamatan Langke Rembong dan Deno-Madur di Kecamatan Cibal, penulis menduga kuatnya pengaruh politik identitas. Hal ini tidak terlepas dari eksploitasi dan pemanfaatan isu-isu dan sentiment Primordialisme (Suku, etnis dan Kedaerahan), Konstruktivisme (ikatan perkawinan dari etnis yang berbeda dan Ikatan kelompok sosial paguyuban) dan Instrumentalisme (Isu orang asli dan pendatang dan Isu tuan tanah) yang dimainkan oleh masing-masing calon bupati/wakil bupati dan tim sukses selama masa kampanye sehingga berpengaruh terhadap perilaku pemilih masyarakat di Kecamatan Langke Rembong dan Cibal tanpa melihat lagi aspek visi, misi dan program yang ditawarkan oleh kedua calon bupati dan wakil bupati.

Dengan melihat latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil Judul **POLITIK IDENTITAS DALAM PILKADA MANGGARAI 2020 DI KECAMATAN LANGKE REMBONG DAN CIBAL.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan dan Pendekatan Politik Identitas Dalam Pilkada Manggarai 2020 Di Kecamatan Langke Rembong Dan Cibal ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Penggunaan dan Pendekatan Politik Identitas Dalam Pilkada Manggarai 2020 Di Kecamatan Langke Rembong Dan Cibai.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis/Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang Politik Identitas Dalam Pilkada Manggarai 2020 Di Kecamatan Langke Rembong Dan Cibai bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya bagi Prodi Ilmu Pemerintahan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi pemilih untuk memilih berdasarkan pilihan rasional bukan didasarkan pada politik identitas belaka.